

Hadirilah
**PELAKSANAAN SHALAT
IDUL FITRI 1 SYAWAL 1446**

Judul Khutbah

TETAP ISTIQAMAH SETELAH RAMADHAN

Khatib:

Al-Ustadz ABU YUSUF UBAID BIMA حفظه الله

Imam: Syaikh Bilal bin Haidar bin Ahmad Abu
'Amr Al-Zaghruri حفظه الله

🕒 **Mulai Pukul: 06.30** WITA

📍 **MASJID JANNATUL FIRDAUS**

Jl. Batua Raya XII A Kel. Batua Kec. Manggala
Kota Makassar [08114455466]

Penyelenggara



MASJID
JANNATUL FIRDAUS
مسجد الجنات

Didukung oleh

peduli  **dakwah**
Untuk Dakwah Kita Peduli

Khutbah 'Ied al-Fitri 1446 H

Abu Yusuf Ubaid Bima

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ
أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا
هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ

مُسْلِمُونَ﴾ (١٠٢) آل عمران: ١٠٢

﴿يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا

زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ

وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا﴾ (١) النساء: ١

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾ يُصْلِحْ لَكُمْ
 أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا
 عَظِيمًا ﴿٧١﴾ الأحزاب: ٧٠ - ٧١

أَمَّا بَعْدُ:

فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كَلَامُ اللَّهِ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا، وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بِدْعَةٌ، وَكُلُّ
 بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ.

Mari Berbahagia Dengan Nikmat Allah

Wahai hamba-hamba Allah, kaum muslimin dan muslimat, ketahuilah bahwa Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى senantiasanya melimpahkan nikmat-Nya kepada hamba-hamba-Nya sebagai bentuk kasih sayang dan rahmat-Nya, yang sudah sepantasnya menjadi sumber

kebahagiaan sejati bagi manusia, Allah
سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى berfirman:

﴿ قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ

يونس: ٥٨ ﴿٥٨﴾

“Katakanlah (Muhammad), “Dengan karunia Allah dan rahmat dari-Nya, hendaknya dengan itu mereka bergembira. Itu lebih baik daripada apa yang mereka kumpulkan.” (Qur’an Surah Yunus: 58)

Juga dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari (1904) dan Muslim (1151) Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

"لِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ يَفْرَحُهُمَا ؛ إِذَا أَفْطَرَ فَرِحَ، وَإِذَا لَقِيَ رَبَّهُ فَرِحَ
بِصَوْمِهِ"

“Bagi orang yang berpuasa padanya dua kebahagiaan yang ia berbahagia dengan keduanya,

ia bahagia ketika berbuka puasa dan ia bahagia ketika (kelak) berjumpa dengan Rabbnya dengan puasanya.”

Dengan hadits ini kita memahami bahwa syariat kewajiban puasa yang telah kita jalani bukanlah sebagai beban yang memberatkan bagi kita, akan tetapi ia layaknya sebuah pintu untuk meraih kebahagiaan yang hakiki.

Tentu kita semua berharap dapat merasakan kebahagiaan yang hakiki, kebahagiaan ketika bertemu dengan Rabb Pencipta kita, Pengatur alam semesta ini.

Mari Bersyukur atas Nikmat Allah

Marilah kita mengungkapkan rasa syukur kepada Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى atas segala nikmat yang telah dianugerahkan-Nya, karena setiap rahmat-Nya adalah karunia yang tak ternilai, melebihi segala kekayaan dunia yang bisa kita kumpulkan. Bulan Ramadhan yang baru saja berlalu bersama kita, dengan segala syariat yang ada padanya mengantarkan kita pada kesyukuran kepada Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى. Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى berfirman:

﴿ شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى
لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ
الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ
أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدٰنَكُمْ

وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾ البقرة: ١٨٥

“Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur’an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil). Oleh karena itu, siapa di antara kamu hadir (di tempat tinggalnya atau bukan musafir) pada bulan itu, berpuasalah. Siapa yang sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya) sebanyak hari (yang ditinggalkannya) pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu agar kamu bersyukur.” (Qur’an Surah Al-Baqarah: 185)

Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى juga memerintahkan kita agar senantiasa beribadah kepada-Nya dan agar menjadi hamba yang bersyukur.

﴿ بَلِ اللّٰهُ فَاْعْبُدْ وَكُنْ مِنَ الشّٰكِرِيْنَ ﴾ (الزمر: ٦٦)

"Karena itu, hendaklah Allah saja yang engkau ibadahi dan hendaklah engkau termasuk orang yang bersyukur." (Qur'an Surah Az-Zumar: 66)

Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى pun menjamin keamanan bagi kita dari azab-Nya jika kita senantiasa bersyukur.

﴿ مَا يَفْعَلُ اللّٰهُ بِعٰذٰبِكُمْ اِنْ شَكَرْتُمْ وَاٰمَنْتُمْ وَكَانَ

اللّٰهُ شٰكِرًا عَلِيْمًا ﴾ (النساء: ١٤٧)

"Allah tidak akan menyiksamu, jika kamu bersyukur dan beriman. Dan Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui." (Qur'an Surah An-Nisa': 147)

Juga dengan penuh kelembutan dan kasih sayang-Nya, Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى menjanjikan kepada kita tambahan nikmat yang berlipat jika kita senantiasa bersyukur kepadanya.

﴿ وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ

كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴾ ﴿٧﴾ إبراهيم: ٧

“Dan (ingatlah) ketika Rabbmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.” (Qur’an Surah Ibrahim: 7)

Mari Tetap Menjaga Ketakwaan

Setelah berlalu bulan yang penuh berkah, bulan yang agung, bukan berarti berlalu pula ketakwaan kita pada-Nya, Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى mewasiatkan pada kita dan orang-orang sebelum kita agar senantiasa bertakwa pada-Nya, sebagaimana dalam firman-Nya:

﴿وَلَقَدْ وَصَّيْنَا الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَإِيَّاكُمْ أَنْ

اتَّقُوا اللَّهَ ع﴾ النساء: ١٣١

“Kami telah mewasiatkan kepada orang-orang yang diberi kitab suci sebelum kalian dan (juga) kepada kalian agar bertakwa kepada Allah.”
(Qur'an Surah An-Nisa': 131)

Ketahuilah wahai hamba-hamba Allah, bahwa begitu banyak keutamaan yang dijanjikan ketika kita senantiasa bertakwa pada-Nya. Sebagaimana dalam firman-firman-Nya:

﴿يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَل لَّكُمْ فُرْقَانًا
وَيُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرَ لَكُمْ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ
الْعَظِيمِ﴾ (الأنفال: ٢٩)

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberikan *furqān* (kemampuan membedakan antara yang hak dan batil) kepadamu dan menghapus segala kesalahanmu dan mengampuni (dosa-dosa)mu. Allah memiliki karunia yang besar.” (Qur’an Surah Al-Anfal: 29)

﴿وَإِنْ مِنْكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا كَانَ عَلَى رَبِّكَ حَتْمًا مَّقْضِيًّا﴾ (٧١) ثُمَّ
نُنَجِّي الَّذِينَ اتَّقَوْا وَنَذَرُ الظَّالِمِينَ فِيهَا جِثْيَا﴾ (٧٢) مريم: ٧١
٧٢ -

“Tidak ada seorang pun di antara kalian yang tidak melewatinya (sirat di atas neraka). Hal itu bagi

Tuhanmu adalah ketentuan yang sudah ditetapkan. Selanjutnya, Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang yang zalim di dalamnya (neraka) dalam keadaan tersungkur.” (Qur’an Surah Maryam: 71-72)

﴿ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۖ ﴾ الطلاق: ٢

“Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah akan memberi jalan keluar baginya.” (Qur’an Surah At-Thalaq: 2)

﴿ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ۖ ﴾ الطلاق: ٤

“Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah akan memudahkan urusannya.” (Qur’an Surah At-Thalaq: 4)

Mari tetap taat kepada Allah dan Rasul-nya

Berakhirnya Ramadhan bukan berarti berakhir pula ketaatan kita kepada Allah dan Rasul-Nya. Marilah kita senantiasa taat kepada Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى dan Rasul-Nya, karena dalam ketaatan itulah terdapat keberkahan, petunjuk, rahmat dan kebahagiaan sejati dalam hidup kita. Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى berfirman:

﴿ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴾ ١٣٢ آل

عمران: ١٣٢

“Dan taatlah kalian kepada Allah dan Rasul agar kalian dirahmati.” (Qur'an Surah Ali-'Imran: 132)

Ketaatan kepada Allah dan Rasul-nya juga merupakan pembuktian keimanan.

﴿فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ﴾

إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١﴾ الأنفال: ١

“Maka, bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah hubungan di antara sesamamu dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya jika kamu orang-orang mukmin.” (Qur’an Surah Al-Anfal: 1)

Senantiasa taat kepada Allah dan Rasul-nya akan menjadi penjamin masuknya kita ke dalam surga-Nya. Selain itu, juga merupakan jaminan untuk meraih kemenangan besar bagi kita.

﴿وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي

مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ الْفَوْزُ

الْعَظِيمُ ﴿١٣﴾ النساء: ١٣

“Siapa saja yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. (Mereka) kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang sangat besar.” (Qur’an Surah An-Nisa’: 13)

﴿وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا﴾ النساء: ٦٩

“Siapa yang menaati Allah dan Rasul (Nabi Muhammad), mereka itulah orang-orang yang (akan dikumpulkan) bersama orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, (yaitu) para nabi, para ash shiddiq, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. Mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.” (Qur’an Surah An-Nisa’: 69)

﴿ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَخْشَ اللَّهَ وَيَتَّقِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ

الْفَائِزُونَ ﴾ ﴿٥٢﴾ النور: ٥٢

“Siapa yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya serta takut kepada Allah dan bertakwa kepada-Nya, mereka itulah orang-orang yang mendapat kemenangan.” (Qur’an Surah An-Nur: 52)

Mari Kita tetap mengikuti Sunnah Nabi

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Berlalu bulan ketaatan, bulan ketakwaan, bulan yang penuh dengan keberkahan, bukan berarti berakhir dan berlalu pula teladan kita kepada sunnah Rasulullah ﷺ. Perintah untuk tetap mengikuti sunnah Rasulullah ﷺ telah Allahabadikan dalam firman-Nya:

﴿وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾ الحشر: ٧

“Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.” (Qur’an Surah Al-Hasyr: 7)

Perintah agar senantiasa mengikuti sunnah Rasulullah ﷺ merupakan hal yang

seharusnya menjadi perhatian besar kita dalam merealisasikannya pada tiap-tiap sudut kehidupan kita, sebabg tidaklah Rasulullah ﷺ itu berbicara melainkan wahyu dari Allah ﷻ.

﴿ وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ۚ (٢) إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ (٤) ﴾ النجم:

٤ - ٣

“dan tidak pula berucap (tentang Al-Qur’an dan penjelasannya) berdasarkan hawa nafsu(-nya). Ia (Al-Qur’an itu) tidak lain, kecuali wahyu yang disampaikan (kepadanya)” (Qur’an Surah An-Najm: 3-4)

Hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah (1) dari sahabat Abu Hurairah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, beliau berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

" مَا أَمَرْتُكُمْ بِهِ فَخُذُوهُ، وَمَا نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا. "

“Apa yang aku perintahkan kepada kalian, maka ambillah (laksanakanlah), dan apa yang aku larang kalian darinya, maka jauhilah.”

Juga hadits yang datang dari sahabat Abu Najih Irbadh bin Sariyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, dia berkata: ‘Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ pernah memberikan nasehat kepada kami dengan sebuah nasehat yang menyebabkan hati bergetar dan air mata berlinang, lalu kami berkata: ‘Ya Rasulullah, seakan-akan ini adalah nasehat orang yang akan berpisah, maka berilah kami wasiat!.

Beliau Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ kemudian bersabda:

أَوْصِيَكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ، وَالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ، وَإِنْ عَبْدًا حَبَشِيًّا، فَإِنَّهُ مَنْ يَعِشْ مِنْكُمْ بَعْدِي فَسِيرِي اخْتِلَافًا كَثِيرًا، فَعَلَيْكُمْ بِسُنَّتِي وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِ الْمَهْدِيِّينَ الرَّاشِدِينَ، تَمَسَّكُوا بِهَا، وَعَضُّوا عَلَيْهَا بِالنَّوَاجِدِ، وَإِنَّا كُمْ وَمُحَدَّثَاتِ الْأُمُورِ ؛ فَإِنَّ كُلَّ مُحَدَّثَةٍ بِدْعَةٍ، وَكُلَّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ

“Aku wasiatkan kepada kalian untuk bertakwa kepada Allah, mendengar dan taat (kepada penguasa) meskipun kalian diperintah oleh seorang budak Habasyi. Dan sesungguhnya siapa di antara kalian yang masih hidup sepeninggalku niscaya ia akan melihat perselisihan yang banyak. Maka wajib atas kalian untuk berpegang teguh dengan sunnahku dan sunnah para khulafaur rasyidin yang mendapatkan petunjuk. Gigitlah sunnah tersebut dengan gigi geraham kalian, dan hati-hatilah kalian dari perkara yang diada-adakan, karena setiap bid`ah adalah sesat.”

Mari Kita tetap Istiqamah diatas Kebaikan

Begitu banyak ayat-ayat yang datang dalam konteks perintah agar tetap istiqamah diatas kebaikan. Olehnya marilah kita tetap istiqamah dalam beribadah dan meningkatkan ketakwaan setelah bulan Ramadhan, agar keberkahan dan amalan yang telah kita bangun terus berlanjut sepanjang hidup. Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** berfirman:

﴿ فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٢﴾ هود: ١١٢

“Maka, tetaplah (di jalan yang benar), sebagaimana engkau (Nabi Muhammad) telah diperintahkan. Begitu pula orang yang bertobat bersamamu. Janganlah kamu melampaui batas! Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (Qur'an Surah Hud: 112)

Juga hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim (38) dari sahabat Sufyan bin Abdillah al-Tsaqafiy رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ :

عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الثَّقَفِيِّ قَالَ : قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ، قُلْ لِي فِي الْإِسْلَامِ قَوْلًا لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا بَعْدَكَ. وَفِي حَدِيثِ أَبِي أُسَامَةَ : " غَيْرُكَ ". قَالَ : " قُلْ آمَنْتُ بِاللَّهِ فَاسْتَقِمَّ. "

Aku berkata: "Ya Rasulullah, beritahukan kepadaku satu perkataan dalam Islam, yang aku tidak akan bertanya lagi kepada kepada seorangpun selain engkau." Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Katakanlah: "Aku beriman kepada Allah", kemudian istiqamahlah."

Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى berfirman:

﴿وَالْوِاسْتِقَامُ عَلَى الطَّرِيقَةِ لَا سَقَيْنَهُمْ مَاءَ غَدَقًا﴾ ﴿١٦﴾ الجن:

“Seandainya mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (agama Islam), niscaya Kami akan mencurahkan air yang banyak (rezeki yang cukup).” (Qur’an Surah Al-Jinn: 16)

﴿إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ
 الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي
 كُنتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾ نَحْنُ أَوْلِيَائُكُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
 وَفِي الْآخِرَةِ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَشْتَهَى أَنْفُسُكُمْ وَلَكُمْ فِيهَا
 مَا تَدْعُونَ ﴿٣١﴾ تَزَلُّوا مِنْ عَفْوَهِ رَحِيمٌ ﴿٣٢﴾﴾ فصلت: ٣٠ -

٣٢

“Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah,” kemudian tetap (dalam pendiriannya), akan turun malaikat-malaikat kepada mereka (seraya berkata), “Janganlah kamu takut dan bersedih hati serta bergembiralah dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan

kepadamu. Kamilah pelindung-pelindungmu dalam kehidupan dunia dan akhirat. Di dalamnya (surga) kamu akan memperoleh apa yang kamu sukai dan apa yang kamu minta. (Semua itu) sebagai karunia (penghormatan bagimu) dari (Allah) Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Qur’an Surah Fushshilat: 30-32)

﴿ إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا

هُمْ يَحْزَنُونَ ﴾ ﴿١٣﴾ الأحقاف: ١٣

“Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah,” kemudian tetap istikamah, tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak (pula) bersedih.” (Qur’an Surah Al-Ahqaf: 13)

﴿ وَاعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّى يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ ﴾ ﴿٩٩﴾ الحجر: ٩٩

“dan beribadahlah kepada Rabbmu sampai datang kepadamu kepastian (kematian).” (Qur’an Surah Al-Hijr: 99)